5. odgj.

by A F

Submission date: 15-Mar-2023 09:34PM (UTC-0600)
Submission ID: 2038276306
File name: 5._odgj.pdf (429.03K)
Word count: 1149
Character count: 7347

JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi
Vol. 1. No. 2 Juni 2022
e-ISSN: 2828-819X p-ISSN: 2828-8424

Meningkatkan Fungsi Kognitif Orang Dengan Gangguan Jiwa Melalui Permainan Asah Otak Stimulasi Kognitif Di Puskesmas Trosobo

Acivrida Mega Charisma[1*], Farida Anwari[2], Elis Anita Farida[3]
[123]Universitas Anwar Medika Sidoarjo
Email: acie.vrida@gmail.com[1*]

Abstrak

Masalah mental atau gangguan jiwa merupakan paling banyak yang dihadapi oleh balita hingga lansia sehingga penanganan dan perhatian dilakukan lebih ekstra. Sehingga tujuan dari kegiatan ini yaitu menangani pasien ODGJ di Puskesmas Trosobo. Metode dilakukan secara demonstrasi pemberian permainan tebak warna dan melakukan menyanyi bersama dengan jumlah 50 pasien. Hasil diperoleh sebanyak 60% pasien ODGJ memahami instruksi yang diberikan, 50% pasien ODGJ dapat menjawab dengan baik, dan 80% pasien ODGJ melakukan menyanyi bersama.

Keywords: *ODGJ, Permainan, Tebak warna, Gangguan jiwa*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan adalah masalah paling banyak yang dihadapi oleh balita-sampai lansia tidak terkecuali orang yang mengalami gangguan jiwa yang penangananya atau perhatiannya harus lebih dibandingkan balita dan lansia. Gangguan Jiwa atau lebih dikenal dengan Skizofrenia merupakan jenis penyakit gangguan fungsi otak yang disebabkan karena ketidakseimbangnya neurotransmitter. (Yani et al., 2018). Skizofrenia bersifat kambuhan dan kronis dan berkepanjangan. Skizofrenia disebabkan oleh faktor-faktor kekecewaan yang mendalam, trauma psikis dalam kehidupan. Stres yang berkepanjangan juga bisa menjadi pemicu gangguan jiwa. Pada umumnya penderita Skizofrenia mengalami gejala halusinasi. (Hermiati & Harahap, 2018). Mereka mendengar sesuatu yang hanya didengar oleh dirinya. Kelebihan neurotransmitter di salah satu bagian otaknya membuat penderita Skizofrenia mengalami penumpulan perasaan, misalnya perasaan sedih yang tidak tampak, maupun perasaan yang tidak terlihat. Akibat jangka panjang dari Skizofrenia adalah sikap menarik diri dari pergaulan sosial dan kehilangan sifat percaya diri bahkan kehilangan semangat hidup. (Hermiati & Harahap, 2018). Gangguan kognitif pada stroke, merupakan salah satu aspek terpenting dalam pemulihan pascastroke, namun juga merupakan aspek yang sering dilupakan. Data dari 1.618 pasien South London Stroke Register menunjukkan prevalensi gangguan kognitif 3 bulan setelah stroke adalah 22%.5 Setelah 5 tahun, 22% pasien yang diterus dipantau tetap mengalami gangguan kognitif, dan setelah 14 tahun, 21% masih mengalami gangguan kognitif.5 Prevalensi lebih tinggi pada pasien dengan stroke sirkulasi anterior total yaitu sebesar 50%. Pada populasi di Singapura yang terdiri dari 252 pasien dengan Transient

Ischaemic Attack (TIA) dalam waktu 6 bulan setelah kejadian, hanya 56% pasien yang memiliki fungsi kognitif intak sedangkan 40% mengalami gangguan kognitif tetapi tidak demensia dan 4% mengalami demensia. Fungsi kognitif merupakan fungsi yang paling luhur pada manusia, yang membedakan manusia dengan mahkluk Tuhan lainnya. Fungsi kognitif antara lain kemampuan atensi, konsentrasi, registrasi, kategorial, kalkulasi, persepsi, proses pikir, perencanaan, tahapan serta pelaksanaan aktivitas/tugas, pertimbangan baik buruk, bahaya tidak bahaya, pemecahan masalah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini yaitu penanganan orang dalam gangguan jiwa.

Namun kendala Kendala terletak pada keluarga dari ODGJ sendiri yang terkadang susah untuk diajak bekerja sama dengan para kader dan Bidan dalam segi kepedulian terhadap keluarga sendiri yang mengalami ODGJ, seperti halnya dukungan keluarga sebagai informasi verbal dan non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku sosialnya yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosionalnya atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Namun masalah tersebut dapat diselesaikan dengan adanya pendekatan holistik dan memberikan pemahaman agar bersedia membawa keluarganya yang mengalami gangguan jiwa untuk datang ke posyandu jiwa dengan komunikasi dua arah yang baik dan melibatkan empati agar terjalin hubungan harmonis antara petugas dan keluarga ODGJ. Pos pelayan terpadu (posyandu) dan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap tingkat kesembuhan pasien dengan gangguan jiwa. Terkadang keluarga sendiri menganggap pasien tidak dapat disembuhkan lagi selain itu keluarga juga malu ketika diketahui memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2021 di puskesmas Trosobo, Sidoarjo. Metode yang diberikan dengan cara demonstrasi berupa pemberian permainan tebak warna dan menyanyi bersama. Objek sampel dalam kegiatan ini yaitu pasien ODGJ berasal dari desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang melakukan pengobatan di Puskesmas Trosobo, Sidoarjo dengan jumlah 50 pasien. Media yang dilakukan dalam demonstrasi berupa leaflet warna-warna, dan speaker. Monitoring dilakukan dengan cara observasi langsung dan melihat interaksi keaktifan pasien ODGJ. Kemudian di evaluasi melalui perhitungan jumlah pasien ODGJ yang dapat menjawab permainan tebak warna dan melakukan menyanyi bersama dalam persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pasien ODGJ yang menjalankan pengobatan sebanyak 50 pasien. Hasil kegiatan ini menunjukkan 60% pasien ODGJ (30 pasien) memahami intruksi yang diberikan, kemudian sebesar 50% pasien ODGJ (25 pasien) mampu menjawab tebak warna, dan sebanyak 80% pasien ODGJ (35 pasien) melakukan menyanyi bersama.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Kegiatan Permainan dan Menyanyi Bersama

No.	Kegiatan	Persentase
1.	Memahami Instruksi yang diberikan	60%
2.	Dapat menjawab permainan tebak warna	50%
3.	Melakukan menyanyi bersama	80%

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Permainan tebak warna dilakukan dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat konsentrasi dan pengetahuan pasien ODGJ terhadap warna yang diberikan. Dalam kegiatan ini pasien ODGJ sebagian besar mengikuti dan berpartisipasi meskipun ada yang merespon diam saja. Seperti kegiatan pengabdian masyarakat (Zulfah et al., 2020) menyebutkan bahwa permainan asah otak dapat mengekspresikan skill mereka, membuat lebih aktif, dan melatih konsentrasi. Meskipun kemampuan instruksi yang diberikan cukup baik sekitar 60% namun yang dapat menjawab 50%. Hal ini menunjukkan pasien ODGJ memiliki cukup baik dalam menanggapi respon. Sehingga permainan ini dapat dilakukan secara berkala sebagai langkah penanganan kognitif terhadap pasien ODGJ. Kegiatan menyanyi bersama juga mendapat banyak antusias pasien ODGJ dan memiliki persentase terbesar yakni sebanyak 80%. Menurut

(Yaman & Ridfah, 2022) mendengarkan musik atau menyanyi dapat mengekspresikan perasaan dan mengubah suasana hati menjadi menyenangkan. Sehingga pasien ODGJ jika dilakukan terapi mendengarkan musik, merasa terhibur dan menunjukkan emosi positif

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu permainan dan hiburan berperan penting dalam penanganan pasien ODGJ secara kognitif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Stikes RS Anwar Medika, Puskesmas Trosobo dan pihak terkait yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

Hermiati, D., & Harahap, R. M. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kasus Skizofrenia. Jurnal Keperawatan Silampari, 1(2), 78–92.

Yaman, S. W., & Ridfah, A. (2022). Pemberian Terapi Musik Sebagai Media Penyaluran Emosi Bagi Pasien Jiwa Rawat Inap Di RSKD Dadi Makassar. Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 200–203.

Yani, A. L., Ghofar, A., & Wididatie, W. (2018). Kelompok Orang dengan Gangguan Jiwa di Desa Bongkot. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 3(2), 300–306.

Zulfah, M. A., Aisa, A., & Sa'adah, R. A. (2020). Penyuluhan tentang Permainan Asah Otak bagi ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) di Desa Brodot Jombang. Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian *Masyarakat*, *1*(1), 7–10.

5. odgj.

ORIGINALITY REPORT

8%	7%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Anggit Kartikasari, Mala Tri Marliana, Nira Purwita Sari. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI MOBILISASI DINI PADA IBU POST SEKSIO SESAREADI RSUD 45 KUNINGAN", Journal of Midwifery Care, 2021 Publication	2%
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
4	Retno Widowati, Siti Muslihah, Shinta Novelia, Dewi Kurniati. "Penyuluhan dan Pemberian Minuman Madu Jahe Pada Ibu Hamil Trimester Satu Dengan Emesis Gravidarum", Journal of Community Engagement in Health, 2020 Publication	1%
5	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%

6	journal.uii.ac.id Internet Source	1 %
7	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

5. odgj.

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4